

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 atau COVID-19 pertama kali dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai penyakit yang saat ini mewabah hampir diseluruh dunia dengan nama virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* atau SARS-COV2. Secara global pada tanggal 30 November 2021 konfirmasi positif COVID-19 mencapai 260.867.011 kasus. Pertama kali ditemukan kasus positif COVID-19 pada bulan Maret 2020 di Indonesia dan saat ini kasus sudah mulai melandai. Sebanyak 4.256.409 kasus konfirmasi dengan angka kematian sebesar 143.830 orang. Angka kejadian COVID-19 di Bali sebanyak 114.214 kasus dengan angka kematian sebesar 4044 kasus (5,14%) (Satuan Tugas Covid-19, 2021). Jumlah kasus konfirmasi positif di Kabupaten Buleleng sampai tanggal 30 November 2021 sebesar 10.495 kasus dengan angka kematian sebesar 538 kasus (Satuan Tugas Covid-19, 2021).

Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi pada masa pandemi ini adalah terkait kasus COVID-19 pada ibu hamil. Merujuk data Kementerian Kesehatan, jumlah kasus ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 mencapai 35.099 orang. Dari jumlah tersebut, 3% diantaranya dinyatakan meninggal dunia. Sebanyak 4,5% dari total ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 membutuhkan perawatan di ruang ICU. Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetrik (Acharya, 2020) Hasil penelitian Islam

et al., (2020) menunjukkan dari 235 wanita hamil yang terinfeksi COVID-19, 58,72% mengalami demam, 47,23% batuk, dan 8,93% sakit tenggorokan. Terdapat juga 66,38% menjalani operasi Caesar dan 33,62% melahirkan melalui vagina. Semua pasien yang terkonfirmasi menunjukkan kelainan paru pada gambar *CT scan*.

Angka kematian ibu hamil dengan Covid-19 di Bali sampai Agustus 2021 mencapai 22 orang, dengan rincian Kabupaten Badung sebanyak 3 orang, Kabupaten Buleleng 9 orang, Kota Denpasar 4 orang, Kabupaten Karangasem 1 orang, Kabupaten Klungkung 1 orang, Kabupaten Tabanan 1 orang dan luar Bali 1 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil merupakan kelompok rentan terpapar infeksi COVID-19 (Kemenkes RI, 2020) .

Strategi pengendalian yang diterapkan di Indonesia melibatkan semua pihak baik dari pemerintah sendiri maupun dari masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah 3T (*test, treat dan trace*) masyarakat dengan pelaksanaan protokol kesehatan dan pemberian vaksinasi untuk pembentukan kekebalan kelompok atau herd immunity (Satuan Tugas Covid-19, 2021). Maka dari itu diperlukan upaya untuk memberikan vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi. Kementerian Kesehatan pada tanggal 2 Agustus 2021 telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor HK.02.01/I/2007/2021 tentang Vaksinasi COVID-19 bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. Sesuai dengan rekomendasi dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional atau Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI), vaksinasi Covid-19 aman bagi ibu hamil dan menyusui. Dimana sistem penapisan pada ibu hamil lebih

mendetail dibandingkan kelompok sasaran lainnya. Di Indonesia ibu hamil masuk ke dalam kelompok masyarakat rentan yang merupakan populasi prioritas yang direkomendasikan mendapatkan vaksinasi Covid-19.

Data Kementerian Kesehatan per tanggal 22 Desember 2021 cakupan Vaksinasi Covid-19 secara umum dosis pertama sudah mencapai 73.71% atau sebanyak 153.503.685 dosis, sedangkan untuk dosis 2 sudah mencapai 52.12% atau sebanyak 108.540.055 dosis. Untuk kategori masyarakat rentan yang termasuk ibu hamil di dalamnya untuk vaksinasi dosis 1 sudah mencapai 64.78% atau sebanyak 91.470.946 dosis, sedangkan untuk dosis 2 mencapai 41.97% atau sebanyak 59.265.658 dosis. Sehingga dapat disimpulkan, capaian vaksinasi covid-19 sudah cukup tinggi khususnya untuk masyarakat rentan dimana ibu hamil termasuk di dalamnya. Namun, dari data di atas terlihat pula masih ada masyarakat rentan termasuk ibu hamil yang belum melakukan vaksinasi covid-19, padahal ibu hamil merupakan kelompok rentan yang diprioritaskan.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember 2021 di Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng capaian vaksinasi terendah pada ibu hamil terdapat di wilayah Kampung Baru. Data menunjukkan dari 124 ibu hamil baru sekitar 66 orang atau sebesar 53,2 % yang melaksanakan vaksinasi Covid-19. Capaian vaksinasi ini menunjukkan masih ada ibu hamil yang belum tervaksin padahal ibu hamil kelompok rentan yang sebenarnya diprioritaskan.

Motivasi merupakan suatu dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan. Pengetahuan sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003). Dengan adanya pemberian pengetahuan

yang baik dapat mempengaruhi keinginan seorang ibu dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19 dalam upaya pencegahan pada masa pandemi ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Moudy dan Syakurah (2020) menunjukkan bahwa sebanyak 17,9% ibu hamil dengan pengetahuan baik memiliki tindakan yang baik mengenai COVID-19. Oleh sebab itu, mencari informasi dan menambah pengetahuan tentang COVID-19 sangat penting dilakukan oleh ibu hamil sehingga ibu hamil dapat melakukan pencegahan terhadap COVID-19 dengan baik dan benar.

Hasil penelitian Setiorini (2021) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang Covid-19 dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan di Polindes Dumajah, Kecamatan Tanah Merah, perilaku ibu hamil ini memberikan peluang ibu untuk bersedia mendapatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 selama kehamilan.

Penelitian yang dilakukan oleh Risqi, dan Fitriyani (2021) menunjukkan Ibu hamil dengan pengetahuan mengenai vaksinasi Covid-19 yang kuat adalah 41,18 kali lebih mungkin melakukan vaksinasi dari pada ibu hamil dengan informasi yang buruk.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui lebih dalam apakah ada hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai vaksinasi Covid-19 dengan motivasi ibu hamil untuk vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Kampung Baru Puskesmas Buleleng 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang ingin diteliti adalah “Adakah hubungan antara pengetahuan ibu hamil mengenai vaksinasi

Covid-19 dengan motivasi ibu hamil dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Kampung Baru Puskesmas Buleleng 1?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai vaksinasi Covid-19 dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Kampung Baru Puskesmas Buleleng 1.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil mengenai vaksinasi Covid-19 Kelurahan Kampung Baru wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1.
- b. Mengidentifikasi motivasi ibu hamil dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Kampung Baru wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai vaksinasi covid-19 dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan vaksinasi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang yang diharapkan dalam penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, yaitu mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil mengenai vaksinasi Covid-19 terhadap motivasi ibu hamil untuk melakukan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Kampung Baru wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1.

2. Manfaat praktis

a. Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pemberian KIE pada ibu hamil mengenai vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman belajar dalam melakukan penelitian.

c. Bagi pemegang kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan dasar sebagai perbaikan SOP sehingga pelayanan kesehatan khususnya vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil lebih optimal.

